

“PERKAWINAN ENDOGAMI DI DESA ADAT KAYUBIHI, BANGLI DAN POTENSI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA: FAKTA SOSIAL DAN IMPLIKASINYA”

Putu Gilang Eka Wardana Putra¹, I Wayan Putra Yasa²,
Lola Utama Sitompul³

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Hukum dan Ilmu
Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha

e-mail: gilang.eka@undiksha.ac.id, putrayasa@undiksha.ac.id,
lola.sitompul@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fakta sosial perkawinan *endogami*, implikasi dari perkawinan *endogami*, dan aspek sosial yang terdapat dalam perkawinan *endogami* yang dapat menjadi sumber belajar Sosiologi di SMA. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Untuk memperoleh data yang akurat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yakni, observasi, wawancara, dan studi dokumen. Pada penelitian ini terdapat empat tahapan analisis data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut, hasil dari penelitian ini yaitu (1) terdapat beberapa faktor masyarakat Desa Adat Kayubihi tetap melaksanakan perkawinan *endogami* yakni perkawinan *endogami* di Desa Adat Kayubihi sebagai media mempertahankan warisan, perkawinan *endogami* di Desa Adat Kayubihi dilakukan oleh keluarga yang tidak memiliki anak laki-laki, dan perkawinan *endogami* dilakukan karena berdasarkan kepercayaan agama Hindu anak laki-laki memiliki tanggung jawab sebagai penerus keluarga. (2) Implikasi dari perkawinan *endogami* di Desa Adat Kayubihi berpengaruh kepada kehidupan masyarakat baik itu budaya, kesehatan, dan hubungan sosial. (3) Perkawinan *endogami* memiliki beberapa aspek yang dapat dijadikan sumber belajar Sosiologi seperti aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Kata Kunci: Endogami, Multikultural, Sosiologi

Abstract

This research aims to find out the social facts of endogamous marriage, the implications of endogamous marriage, and the social aspects contained in endogamous marriage which can be a source of Sociology learning in high school. This research uses descriptive research methods with a qualitative approach. To obtain accurate data, data collection in this research used several techniques, namely, observation, interviews and document study. In this research, there are four stages of data analysis, namely data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on this, the results of this research are (1) there are several factors where the people of Kayubihi Traditional Village continue to carry out endogamous marriages, namely endogamous marriages in Kayubihi Traditional Villages as a medium for maintaining inheritance, endogamous marriages in Kayubihi Traditional Villages are carried out by families

who do not have sons. men, and endogamous marriages are carried out because based on Hindu religious beliefs, sons have the responsibility as successors to the family. (2) The implications of endogamous marriage in the Kayubih Traditional Village affect people's lives, including culture, health and social relations. (3) Endogamous marriage has several aspects that can be used as a source for learning Sociology, such as cognitive aspects, affective aspects and psychomotor aspects.

Keywords: *endogamy, multicultural, sociology*

